

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A Latar Belakang Masalah

Belajar adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswa setelah mereka mengenal, mengalami, dan merasakan berbagai situasi dan kondisi yang telah disajikan oleh guru, sedang mereka memiliki berbagai perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Agar terjadi situasi belajar yang efektif dan efisien, maka siswa harus diberikan dengan cara yang terbaru sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar dan mengajar dapat menarik dan menimbulkan minat. Minat timbul karena adanya motivasi, dan motivasi akan menyebabkan anak aktif bekerja, baik secara mandiri maupun kelompok.

Situasi belajar yang hidup tergantung pada proses pengajaran yang ada relevansinya dengan lingkungan anak. Maka perbedaan individual anak, bahan pelajaran harus juga dikorelasikan dengan lingkungan tempat tinggal anak-anak. Dengan kata lain bahwa materi pelajaran harus dimuat bermuatan lokal.

Pendapat lain menyebutkan bahwa proses belajar mengajar adalah merupakan interaksi antara guru dan

murid dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diregaskan dalam Tap.MPR.No.II/MPR/1993. Tujuan tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara RI, yaitu :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan serta jumlah dan kualitas pendidikan dasar serta jumlah pendidikan pendidikan kejuruan sehingga memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang diselenggarakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan membutuhkan kesadaran serta sikap budaya bangsa untuk selalu berupaya menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengamalkannya sehingga terwujud manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lebih maju, mandiri, berkualitas dan menghargai setiap jenis, pekerjaan yang memiliki harkat dan martabat sesuai dengan falsafah Pancasila.<sup>1)</sup>

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut utamanya dalam bidang peningkatan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka pendidikan agama mempunyai peranan yang amat dominan dan mempunyai andil yang sangat besar. Pendidikan agama merupakan bidang studi yang wajib diberikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan ting

<sup>1)</sup> (M 1945.P4.GRHN TAP MPR No' II/MPR/1993 BP-7  
Pusat hlm102

gi Sebagaimana dijelaskan dalam Undang Undang RI.No.2 Tahun 1993 tentang sistem pendidikan nasional, pada bab VI pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa :

Tsi Kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat :

- a Pendidikan Pancasila
- b Pendidikan Agama dan
- c. Pendidikan Kewarga Negaraan.<sup>2)</sup>

Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik.

Selanjutnya disebutkan juga Garis - garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Al Qur'an untuk Madrasah Tsanawiyah bahwa:

Tujuan yang hendak dicapai dengan pendidikan Al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa setelah menamatkan pelajaran dimadrasah Tsanawiyah memiliki:

- Kemampuan membaca Al Qur'an secara fasih, tartil, lancar dan benar menurut ilmu tajwid.
- Pengetahuan tentang Ayat-ayat Al Qur'an tertentu dan kemampuan untuk memahami pokok pokok isinya.
- Kesadaran dan kemampuan untuk meyakini serta mengamalkan ajaran agama yang telah mereka pelajari.<sup>3)</sup>

<sup>2)</sup> Undang Undang RI No 2 Tahun 1993 tentang sistem pendidikan Nasional Kloang klede Jaya hlm20

<sup>3)</sup> Kurikulum Madrasah Tsanawiyah. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1988-1989.hlm1

Kita sadari bahwa Agama Islam bersumber pada Kitabullah dan As-Sunnah yang harus dihayati dan diamalkan dalam bentuk kegiatan sehari-hari. Al Qur'an dan As sunnah berbahasa Arab, dan Bahasa Arab ini harus difahami dan dikuasai, karena Bahasa Arab adalah sebagai alat untuk memahami ajaran Agama Islam tersebut.

Kemampuan dan penguasaan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan tartil merupakan suatu keharusan, sehingga kemampuan ini betul-betul menjadi ketrampilan yang melembaga bagi siswa

Untuk membiasakan keada siswa agar gemar membaca khususnya membaca Al Qur'an, maka sebagai guru agama perlu berusaha untuk memberikan dorongan atau motivasi yang dapat menimbulkan minat belajar anak, maka guru agama tidak akan berhasil.

Dorongan mau belajar bagi siswa adalah merupakan suatu motivasi kearah kemampuan membaca yang sekaligus dapat menuntun kearah penguasaan bahasa arab.

Dengan permasalahan tersebut diatas, maka penulis angkat skripsi ini dengan judul :

"KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MERUPAKAN PENUNJANG PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB DIMADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH KARANGBENDO KECAMATAN TEKUNG KABUPATEN LUMAJANG"

Dengan maksud untuk ikut memberikan motivasi kepada para pendidik dan anak didik agar lebih berhasil dalam mencapai prestasi dalam belajar mengajar, yang sekaligus merupakan sumbangan penulis pada guru pendidikan Al-Qur'an dan bahasa arab khususnya.

#### B. Perumusan Masalah

Agar permasalahan yang penulis bahas nanti lebih operasional dan jelas, maka penulis rumuskan sebagai berikut:

Sejauh mana daya tunjang dan penganaruh, kemampuan membaca Al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa madrasah tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang

#### C. Tujuan Pembahasan

Dalam membahas permasalahan ini, penulis oleh berbagai tujuan, diantaranya ialah :

Untuk mendapatkan keterangan dan informasi tentang sejauh mana dan pengaruh/daya tunjang kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Arab bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

#### D. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, terlebih dahulu penulis jelaskan kata-kata yang tercantum dalam judul diatas, agar tidak terjadi salah pengertian yang disebabkan karena adanya salah memahami kata-kata diatas :

1. KEMAMPUAN : Kecakapan, Kesanggupan.<sup>4)</sup> Adapun yang dimaksud dalam istilah tersebut dalam judul ini adalah : bisa membaca dengan baik, fasih dan tartil.
2. MEMBACA : Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis<sup>5)</sup>.
3. AL-QUR'AN : Kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah<sup>6)</sup>.

4). WJS.Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, Jakarta, 1986, hal. 628.

5). Dr. Henry Guntur Tarigan. Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1984, hlm. 7.

6). Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya PT Intermasa, Jakarta, 1985, hlm. 16

- 4 MERUPAKAN - Memberi rupa, bentuk (menjadikan).  
7)
- 5 PENUNJANG : Penyokong, pemberi tunjangan 8).
- 6 PRESTASI BELAJAR: Adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu 9).
- 7 RINDANG STIMI BAHASA ARAB - Adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan dipakai sebagai alat komunikasi bangsa Arab dan merupakan salah satu bahasa resmi di PRB 10).

Agar tidak merupakan istilah yang berdiri sendiri, maka penegasan istilah yang disebutkan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: *"Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan tartil merupakan alat yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan/menerima pelajaran bahasa arab yang disampaikan oleh guru disekolah"*.

7) Lock Cit. hlm.841.

8) Lock Cit. hlm.1107.

9) Sunarto: Tes Hasil Belajar. Dep Dik Bud Jatim 1971

10) Team Penyusun Kurikulum. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1976 Depart RI Jakarta 1981/1982Ruku J/1 hlm10

### E Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul : "KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MERUPAKAN PENUNJANG PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB DIMADRASAH TSANAWIYYAH DARUL FALAH KARANGRENDO KECAMATAN TEKUNG KABUPATEN LUMAJANG" memiliki beberapa alasan, yaitu:

1. Menurut pengamatan penulis, banyak sekali anak yang telah masuk sekolah lanjutan pertama (smp) khususnya madrasah tsanawiyah, mereka merasa enggan membaca Al-Qur'an atau belajar Al-Qur'an karena mereka merasa sudah mampu membaca Al-Qur'an, akan tetapi kenyataannya mereka belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Masalah kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan penunjang prestasi belajar bidang studi bahasa Arab dipandang sangat perlu diadakan suatu penelitian termasuk dimadrasah tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

### F Metodologi Penelitian

#### 1 Penetapan Obyek

Penulis dalam membahas masalah yang berhubungan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan penunjang prestasi belajar bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah



Karangbendo Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang. obyek yang ditetapkan adalah:

- a Siswa siswi yang diteliti adalah kelas Tahun pendidikan 1998/1999
- b Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an .
- c Prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Arab.

## 2. Penetapan Populasi

Menurut Prof.Drs. Sutrisno Hadi,MA. dalam bukunya yang berjudul "Statistik II" menyebutkan :

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama <sup>11)</sup>.

Adapun populasi yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas I, II dan III Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

Sedangkan jumlah populasi yang penulis maksud adalah siswa siswi tahun pendidikan 1998/1999 sebagaimana penulis jelaskan pada tabel berikut ini :

---

11). Prof Drs. Sutrisno Hadi,MA. Statistik 2 yayan-penerbitan fakultas psikologi UGM Yogyakarta 1986 hlm220

TABEL I  
TENTANG JUMLAH POPULASI PADA MADRASAH TSANAWIYYAH  
DARUL FALAH KARANGBENDO KECAMATAN TEKUNG  
KABUPATEN LUMAJANG

No	KELAS	KEADAAN MURID		JUMLAH	KETERANGAN
		LAKI	PEREMPUAN		
01	I	14	26	40	---
02	II	15	25	40	---
03	IIIA	11	22	33	---
04	IIIB	10	24	34	---
J U M L A H		50	97	147	---

Sumber data : Dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

### 3 Penetapan Sampel

Menurut pendapat Prof.Dsr.Sutrisno Hadi MA dalam bukunya yaitu Statistik 2 menyebutkan sebagai berikut:

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel juga disebut dengan sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.12)

Dalam penetapan sampel ini (penelitian ini) penulis menggunakan metode random sampling. Random sampling yang dipakai disini adalah dengan cara ordinal sampling yaitu caranya dengan mengambil mereka (siswa) yang bernomor kelipatan 5 (lima) mengingat populasinya cukup besar.

Sedangkan pelaksanaannya dari masing-masing kelas akan diambil mereka yang bernomor kelipatan 5 (lima) sehingga diperoleh nomor : 5, 10, 15, 20 dan seterusnya.

Adapun jumlah sampelnya sebagaimana penulis sebutkan tabel berikut ini :

**TABEL II**  
**TENTANG JUMLAH SAMPEL YANG DITETAPKAN DALAM PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FALAH KARANGBENDO**  
**KECAMATAN TEKUNG KABUPATEN LUMAJANG**

No.	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL	KETERANGAN
01	I	40	8	
02	II	40	8	
03	IIIA	33	6	
04	IIIB	34	7	
J U M L A H		147	29	

Sumber data : Dari hasil presentasi populasi

Dari uraian tentang jumlah sampel sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang siswa yang telah penulis jadikan obyek dalam membahas persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan penunjang prestasi belajar bidang studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Karangbendo Tekung Lumajang.

#### 4. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan bermacam macam metode yaitu antara lain :

##### a) Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi berdasarkan kepada jumlah subyek. dan berdasarkan atau jawaban dan isian itu penyelidik mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti/diselidiki.13).

Sedangkan menurut Rimo Walgito menjelaskan bahwa : Angket adalah merupakan suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang anak yang ingin diselidiki.14)

Jenis angket yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah angket langsung dan tertutup.

Adapun penggunaan jenis angket ini, karena berdasarkan pertimbangan faktor :

- 1) Efisien yaitu dengan angket dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya tentang hal yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat.
- 2) Intensif yaitu data yang diperoleh diteliti secara mendalam dan luas.
- 3) Biaya relatif murah.
- 4) Dapat dilakukan sekaligus terhadap subyek yang besar jumlahnya .

Adapun prosedur penggunaan metode angket ini adalah

sebagai berikut:

- 1) Sebelum angket dibagikan kepada responden, terlebih dahulu penulis harus menjelaskan tentang keperluannya, waktu dan tujuan daripada penelitian.
- 2) Mencari kesenggangan bagi responden, agar nantinya dapat dijawab dengan baik.
- 3) Jika sudah waktunya, penulis mendatangi responden untuk mengambil angket yang sudah dijawab oleh responden.

b Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang mendasarkan diri pada laporan verbal, dimana terdapat hubungan antara si-penyelidik dan subyek yang diselidiki.15)

Menurut bentuknya wawancara ini digolongkan menjadi

tiga (3) macam yaitu :

- 1) Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara dimana arah pembinaan sekehendaknya, tidak terbimbing ke suatu tema pokok tertentu.
- 2) Wawancara berstruktur yaitu wawancara dimana hal-hal yang dibicarakan telah ditentukan terlebih dahulu.
- 3) Wawancara terarah merupakan sintesa dari dua bentuk wawancara tersebut diatas.16)

Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah wawancara terarah. Metode ini digunakan hanya sebagai pelengkap saja, yaitu guna memperoleh data yang belum terungkap melalui metode lain, misalnya :

1. Metode mengajar digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada para siswa.
2. Situasi belajar para siswa didalam kelas.
3. Prosentase keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Adapun prosedur penggunaan metode wawancara ini adalah :

1. Penulis mengadakan hubungan dalam (kekeluargaan) yang didahului dengan perkenalan yang kemudian menyampaikan dengan terus terang kedatangannya.
2. Menanyakan hal-hal yang perlu ditanyakan.
3. Mencatat hasil wawancara dengan tepat.
4. Setelah selesai penulis mengucapkan terima kasih.

#### c. Metode Observasi

Metode observasi yaitu alat pengambilan data dengan cara mengamati langsung terhadap suatu obyek, dimana dalam hal ini terdapat dua macam bentuk observasi yaitu:

1. Observasi langsung
2. Observasi tak langsung

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung.

Menurut pendapat Prof. Dr. Winarno Surachmad M.Ed

dalam bukunya yang berjudul : Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik disebutkan sebagai berikut:

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan terhadap gejala subyek yang diselidiki tanpa alat (langsung) baik dalam situasi yang sebenarnya maupun yang dibuat-buat.18)

Metode Observasi ini digunakan oleh penulis untuk :

1. Mengamati keadaan gedung atau prasarana.
2. Mengamati tentang ada tidaknya fasilitas fasilitas yang mendukung misalnya alat peraga, perpustakaan dan lain-lain.
3. Mengamati proses belajar mengajar sehingga semakin tampak gejala-gejala yang dapat menimbulkan sebab-sebab kurang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun prosedur penggunaan metode ini adalah :

1. Dalam kegiatan ini penulis membuat catatan data yang akan diobservasi.
  2. Penulis mengadakan hubungan yang baik dengan personalia yang akan diobservasi.
- d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pencatatan dokumen. Dari cara ini penulis berhadapan langsung dengan bukti tertulis.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini penulis

ingin mendapatkan data tentang :

1. Jumlah siswa dari masing-masing kelas.
2. Latar belakang pendidikan asal sekolah siswa.
3. Daftar nilai yang diperoleh siswa (raport).
4. Keadaan guru dan pegawai.

#### e Metode Tes

Dalam pengumpulan data dengan metode ini, penulis menggunakan tes lisan yaitu responden disuruh untuk melisankan atau membaca secara langsung bahan tes yang telah disiapkan oleh penulis.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam menggunakan metode ini adalah :

1. Penulis menyiapkan bahan yang akan diajukan kepada responden yang diawali oleh guru yang bersangkutan.
2. Penulis menyiapkan blangko penilaian.

Adapun tujuan metode ini digunakan oleh penulis adalah untuk :

1. Mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dan bahasa Arab.
2. Mengetahui penguasaan siswa dalam melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### f Analisa Data



Dalam proses analisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian lapangan, penulis menggunakan tehnik analisa Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$     - Koevisien korelasi antara x dan y  
 $\sum xy$     - Product dari x kali y

Sedangkan dalam penarikan kesimpulan penulis dapat mengadakan uji signifikansi harga  $r$  hitung, dibanding dengan harga  $r$  dalam tabel.

#### a. Sistematika Pembahasan

Sebagai bagian akhir dari uraian pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam empat bab, yaitu:

##### Bab I        : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, metodologi penelitian, berisikan

Penetapan obyek, penetapan populasi, penetapan sampel, pengumpulan data, analisa data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Rab II - LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang pengertian kemampuan membaca. faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. pengertian prestasi belajar bahasa Arab. faktor faktor yang mempengaruhi timbulnya prestasi belajar bahasa Arab. kemampuan membaca Al-qur'an merupakan penunjang prestasi belajar bidang studi bahasa Arab. penyajian hipotesa.

Rab III - LAPORAN HASIL PENELITIAN

Revisi tentang penyajian data. analisa data dan diakhiri dengan interpretasi.

Rab IV - KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan. saran-saran yang dilengkapi dengan lampiran-lampiran